

# **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *PREZI ZOOM* PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TERPIMPIN BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO**

## ***EFFECTIVENESS OF PREZI ZOOM ON GERMAN GUIDED WRITING SKILL LEARNING IN SMA NEGERI 1 ASEMBAGUS SITUBONDO***

Oleh: Yusuf Tri Nurcahyo, Pendidikan Bahasa Jerman  
[yayok.corporation@gmail.com](mailto:yayok.corporation@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo antara yang diajar menggunakan *Prezi Zoom* dan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (sebesar 0,026) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (sebesar 2,00), pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan db sebesar 63. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan *Prezi Zoom* dan dengan media konvensional (2) penggunaan *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 82,788 sedangkan kelompok kontrol sebesar 80,0 dan bobot keefektifan 7,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Kata kunci: Media *Prezi Zoom*, Keterampilan Menulis Terpimpin, Bahasa Jerman

### **Abstract**

*The research aimed to (1) acknowledge the significant differences of German guided writing skill achievement between students who learn it by using Prezi Zoom and students who learn it by using conventional media. (2) to examine the effectiveness of Prezi Zoom on German guided writing skill learning in SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. The result brings to the conclusion that (1) there is a significant difference of German guided writing skill learning achievement in SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo between students who learn it by using Prezi Zoom and students who learn it by using conventional media. T-arithmetic value is more than T-table value (0,026>2,00) on significance level  $\alpha=0,05$  and db on 63. (2) The using of Prezi Zoom is more effective way than the using of conventional media to German guided writing skill learning in SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. The result of pre-test and post-test on both groups shows experimental group average number on 82,788 then control group average number on 80,0 with effectiveness percentage on 7,1 %. In conclusion, the use of Prezi Zoom in the learning of Guided Writing in German SMA Negeri 1 of Asembagus Situbondo was more effective than the conventional media.*

Keyword: Multimedia *Prezi Zoom*, Guided Writing Skill, German

## PENDAHULUAN

Terdapat empat macam keterampilan mendasar dalam proses pembelajaran bahasa Jerman seperti yang tercantum dalam Kurikulum 2013 SMA dan salah satunya adalah *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Lado (1973: 195) mendefinisikan menulis adalah “*Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*”. Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis. Selain itu menulis menurut Suriamiharja (1996: 2) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memiliki urutan yang logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu, sehingga dapat menggambarkan dan menyajikan informasi yang diekspresikan secara tertulis dan jelas. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis justru dijadikan salah satu alasan peserta didik kesulitan saat belajar bahasa Jerman dan mengungkapkan ide, gagasan maupun pikiran dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Asembagus

Situbondo, ditemukan fakta bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Jerman, guru masih menggunakan media konvensional. Padahal sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran dimana media yang kreatif sangat dibutuhkan.

Media *Prezi Zoom* adalah media pembelajaran interaktif berbasis komputer dengan mengandalkan tampilan-tampilan menarik. Peserta didik bisa menjadi lebih bersemangat karena visualisasi dari tema yang sedang dibahas sangat menarik dan modern, sehingga faktor kebosanan pada proses pembelajaran bahasa Jerman akan berkurang. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Harris (2010: 27) yang menyatakan bahwa

*Prezi zoom can make arguments seem to flow from one object to the next as the educational objects track across the screen. It is possible to reverse the flow and go back, and to indicate a diversion or aside. Different perspectives can be visually depicted as viewers see an object first one way then, as the display rotates, literally from a different point of view.*

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa *Prezi zoom* dapat membuat suatu penjelasan materi pembelajaran yang tampak mengalir dari satu objek ke objek selanjutnya seperti yang tampil dilayar. Hal ini memungkinkan guru dapat membalik arah penjelasan dan kembali ke penjelasan sebelumnya, serta juga dapat menampilkan gerakan dan suara rendah. Perspektif yang berbeda-beda dapat ditampilkan ketika para peserta didik melihat suatu objek dari arah yang berbeda.

Hubungan media *Prezi Zoom* dalam pembelajaran dikemukakan

Diamond (2010: 221) bahwa “*Using Prezi Zoom, students can capture ideas and rearrange them to create new paradigms. This also facilitates the growth of discussion and new ideas.*” Pernyataan tersebut berarti dengan menggunakan *Prezi Zoom*, peserta didik dapat menangkap ide-ide dan merangkainya kembali untuk menciptakan suatu sudut pandang yang baru. Hal ini juga menjadi fasilitas pertumbuhan diskusi dan ide-ide baru. Ide-ide baru adalah hal yang sangat penting dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, penelitian ini mencermati keefektifan penggunaan *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *quasi experiment*. Desain penelitian menggunakan *pre- post-test control group design*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (X) penggunaan *Prezi Zoom* dan variabel bebas (Y) keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang beralamatkan di Jalan Raya Awar-Awar, Kecamatan Asembagus. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo pada awal semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 di kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. Waktu yang

dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah 2,5 bulan.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo yang berjumlah 130 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* melalui undian secara acak yakni proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Adapun hasil dari pengundian tersebut diperoleh kelas X IPA 1 berjumlah 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian ini mempunyai beberapa tahap, tahap pertama yaitu tahap pra eksperimen. Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen yang berupa observasi, persiapan instrumen, pembuatan RPP, persiapan materi serta bahan ajar, dan pembuatan media *Prezi Zoom*. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan eksperimen dimana tahap ini terbagi menjadi 3 (tiga) kegiatan, yakni *pre-test*, eksperimen, dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. Eksperimen merupakan tahap pemberian perlakuan, yang berupa pembelajaran keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman dengan menggunakan

media *Prezi Zoom* pada kelas eksperimen dan media konvensional pada kelas kontrol. *Post-test* merupakan tes akhir yang diberikan setelah pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap ketiga yakni tahap pasca eksperimen yang merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen untuk selanjutnya dianalisis dengan perhitungan statistik.

### Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tes pada *pre-* dan *post-test*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan telah dikonsultasikan kepada *expert judgement* dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum 2013.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan reliabilitas instrumen dengan *Product Moment*, analisis data penelitian dengan rumus uji T, uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, uji homogenitas variansi dengan rumus uji F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (sebesar 0,026) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (sebesar 2,00), pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan db sebesar 63. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 82,788 sedangkan kelompok kontrol sebesar 80,0 dan bobot keefektifan 7,1%.

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	78,76	82,79	2,80	7,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	86,82			
<i>Pre-test</i> kontrol	78,78	79,99		
<i>Post-test</i> kontrol	81,19			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 2,80 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,1% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan media *Prezi Zoom* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo lebih efektif daripada yang menggunakan media konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 7,1%. Penggunaan media *Prezi Zoom* lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Keefektifan Media *Prezi Zoom* dapat dilihat dari hasil *post test* yang menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 82,79 sedangkan kelompok kontrol sebesar 79,99 dan bobot keefektifan 7,1%.

### Saran

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru disarankan agar tidak hanya terfokus pada

pendekatan maupun metode mengajar saja, tetapi juga penggunaan media dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah *Prezi Zoom*. *Prezi Zoom* dapat membuat peserta didik tidak cepat bosan dalam menerima serta memahami materi yang sedang disampaikan, sehingga meningkatkan keterampilan menulis terpimpin bahasa Jerman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harris, David. 2010. *Presentation Software: Pedagogical Costrains and Potential*. UK: University College Plymouth. <http://www.heacademy.ac.uk/> diunduh pada tanggal 26 September 2013.
- Lado, Robert. 1973: *Eine Einführung auf wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Hueber Verlag.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Diamond, Stephanie. 2010. *Prezi for Dummies*. Indianapolis: Wiley Publishing.